

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2009:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpuh pada latar belakang alamiah secara holistik, memosisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji didalam penelitian ini yaitu bagaimana Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Puor B memerlukan sejumlah data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual. Disamping itu, pendekatan kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi dan situasi yang berubah-ubah selama penelitian berlangsung (Moleong 2007:10).

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian adalah desa Puor B di wilayah Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata yang melaksanakan kebijakan Alokasi Dana Desa.

Adapun pertimbangan penetapan lokasi penelitian ini dikarenakan Desa Puor B merupakan desa yang setiap tahunnya mendapatkan ADD dengan nominal yang lebih besar dari pada desa-desa lain yang berada di Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah subyek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive sampling, Sugiyono (2011:96) teknik purposive sampling adalah teknik penentuan informan dipilih atau ditentukan secara sengaja oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa informan mengetahui masalah yang akan diteliti, maka ditentukan jumlah informan dimana peneliti anggap mengetahui tentang permasalahan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

| No. | Informan | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
| 1. | Kepala Desa Puor B | 1 |
| 2. | Sekretaris Desa Puor B | 1 |
| 3. | Kepala Seksi | 1 |
| 4. | Kepala Dusun | 1 |
| 5. | Masyarakat | 3 |
| 6. | BPD | 2 |
| 7. | Operator Desa | 1 |
| 8. | Pendaming Desa | 1 |

Sumber : Kantor Desa Puor B 2022

3.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Implementasi dari Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa yang ada di Desa Puor B, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata.

3.2.2 Aspek-aspek yang Diteliti (Sub Fokus)

Mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka fokus penelitian diarahkan pada indikator-indikator yang mempengaruhi proses Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) serta mengukur faktor penghambat di Desa Puor B berupa:

1. Komunikasi, dengan aspek yang diamati yaitu: Bagaimana proses informasi mengenai kebijaksanaan alokasi dana desa dari Kepala Desa, Aparat Desa, dan kepada Masyarakat.
2. Struktur Birokrasi, dengan aspek yang diamati yaitu: Bagaimana cakupan struktur pemerintah desa dalam mengkoordinasi pelaksanaan alokasi dana desa.
3. Sumber manusia atau sumber daya yang mencakup manusia dan sarana-prasarana dengan aspek yang diamati yaitu: Bagaimana informasi sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan kebijakan alokasi dana desa.
4. Sikap, dengan aspek yang diamati yaitu: Bagaimana sikap atau disponsori dari aparat desa terkait pelaksana kebijakan alokasi dana desa.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data menurut sifatnya sebagai berikut (Sugiyono, 2003:14):

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau dengan kata lain data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Dalam penelitian ini berupa latar belakang sejarah organisasi, struktur organisasi, dan data-data lain yang diambil dari dokumen organisasi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu *diskrit* dan data *kontinum*. Data

diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan data *kontinum* adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

3.3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti saat penelitian itu berlangsung. Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari kesaksian mata sendiri sebagai orang yang mengetahui tentang objek dan masalah penelitian (Margono, 2006). Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan proses observasi langsung dari penulis atau peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan-catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian. (Sugiyono, 2005:62).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, digunakan cara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, observasi, dan melakukan wawancara dengan pemerintah desa Puor B, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Kemasyarakatan di Desa, target group, non-target group yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik yaitu:

1. Untuk memperoleh data primer melalui teknik wawancara secara mendalam dan wawancara terstruktur untuk memperoleh penjelasan yang rinci dan mendalam mengenai implementasi kebijakan dan faktor-faktor

yang mempengaruhi pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Puor B Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata.

2. Observasi juga merupakan upaya memperoleh data primer, yaitu merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan. Observasi dalam penelitian ini meliputi data tentang kondisi fisik bangunan hasil kegiatan Alokasi Dana Desa.
3. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti; peraturan perundang-undangan, arsip, laporan dan dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komponensial yang merupakan teknik analisis data kualitatif melalui analisis terhadap unsur-unsur yang meliputi hubungan-hubungan kontras satu sama lain dalam domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih terperinci. Kegiatan analisis dapat dimulai dengan menggunakan beberapa tahap yaitu :

- a. Penggelaran hasil observasi dan wawancara
Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan digelar dalam lembaran-lembaran yang mudah dibaca, selanjutnya peneliti dapat melakukan editinging terbatas.
- b. Pemilahan hasil observasi dan wawancara
Hasil wawancara dan observasi setelah digelar dipilih menurut domain-domain dan atau sub-domain tanpa harus mempersoalkan dari elemen mana sub-sub domain itu berasal.
- c. Menentukan elemen-elemen yang kontras
Pada tahap itu peneliti dapat membuat tabel tertentu yang dipakai untuk mencari dan menempatkan pilihan sub-domain yang telah ditentukan elemen kontras.

3.6 Pertanyaan Penelitian

3.6.1 Komunikasi

1. Bagaimana cara desa dalam melakukan kegiatan sosialisasi kebijakan ADD kepada masyarakat?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi kebijakan alokasi dana desa?
3. Apakah ada keterlibatan masyarakat dalam menentukan kebijakan tersebut?
4. Apakah terdapat hambatan dalam proses sosialisasi kebijakan?
5. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa?
6. Langkah-langkah apa yang dilakukan pemerintah dalam menentukan suatu kebijakan?

3.6.2 Struktur Birokrasi

1. Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian dalam pengelolaan keuangan?
2. Bagaimana struktur birokrasi di Desa Puor B yang spesifik dalam pengelolaan dana?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan dalam pengelolaan alokasi dana desa oleh pemerintah desa Puor B?
4. Bagaimana pemerintah desa mengatasi kesenjangan antara tanggung jawab dan responsivitas dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa?

3.6.3 Sikap

1. Bagaimana sikap pelaksanaan kebijakan terhadap implementasi kebijakan ADD?
2. Apakah terdapat hambatan yang ditemukan dalam implementasi pengelolaan ADD?

3. Bagaimana sikap masyarakat dalam menanggapi suatu kebijakan yang di ambil oleh pemerintah desa?
4. Bagaimana sikap pemerintah desa jika kebijakan yang ditetapkan menimbulkan pro dan kontra di masyarakat?

3.6.4 Sumber Daya Manusia

1. Bagaimana kemampuan implementor dalam pelaksanaan kegiatan?
2. Berapa jumlah SDM terkait dengan pengelolaan ADD? Apakah mencukupi?
3. Bagaimana kemampuan pemerintah desa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa?
4. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dirasakan dalam pengelolaan alokasi dana desa?